

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu bentuk sumber pembelajaran dengan mengimplementasikan dari berbagai aspek-aspek penilaian seperti penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotor, dimana dalam pembelajaran tersebut lebih menekankan pada gerak aktivitas baik ringan maupun berat (Munir, 2021). Taqwim dalam (Munir, 2021), menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan secara umum pada bagian integral, dimana dalam pembelajaran tersebut mempengaruhi potensi kognitif, emosional, dan psikologis pada siswa melalui aktivitas fisik. Salah satu pelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan jasmani bisa membantu perkembangan motorik bagi siswa. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan karena didalam pendidikan jasmani mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor (Suwignyo and Utomo, 2021).

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses yang memanfaatkan aktifitas jasmani, yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik *neumuscular*, perseptual, kognitif, dan emosional maupun sosial seorang siswa. Dalam mencapai tujuan pendidikan

jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain: faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana dan pendekatan pembelajarannya. Pendekatan pembelajaran yang dipilih harus cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif bila perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidaknya mencapai tingkat optimal. Sikap dan perilaku pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam segala bentuk aktifitas olahraga termasuk olahraga permainan sepakbola.

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang cukup populer dan memasyarakat di seluruh dunia. Hampir setiap orang di seluruh dunia mengenal dan menggemari permainan sepakbola. Bahkan ada beberapa negara menjadikan permainan sepakbola sebagai olahraga Nasional. (Setyaningum and Anwar, no date) bahwa, “Sepakbola merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia dan bahkan telah menjadi permainan Nasional bagi setiap negara di Eropa, Amerika Selatan, Asia, Afrika dan bahkan pada saat ini permainan itu digemari di Amerika Serikat”. Dalam lingkungan sekolah khususnya tingkat SD, SLTP, dan SLTA, cabang olahraga sepakbola telah tercantum dalam kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan, sehingga cabang olahraga ini wajib diajarkan pada lingkungan sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk mencari pemain berbakat dan dimulai dari usia dini seperti SD, SLTP, SLTA atau pada klub sepakbola. Banyak

manfaat yang dapat diperoleh seseorang dalam melakukan olahraga sepakbola, baik dalam pertumbuhan fisik, mental, maupun sosial.

Sebagai permulaan langkah-langkah dalam pembelajaran sepak bola, siswa harus di tentang hal-hal yang berkaitan dengan teknik dasar sepak bola. Pada permainan ini sepak bola terdiri dari teknik - teknik dasar yang bermacam-macam. Terdapat 5 teknik dasar sepak bola dan wajib dikuasai yaitu: passing, juggling, heading, dribbling, dan shooting (Pratama and Darumoyo, 2020).

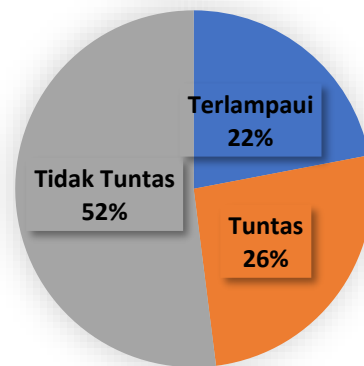
Pada saat ini olahraga sepakbola bukan hanya olahraga rekreasi, tetapi sudah merupakan olahraga prestasi, karena sudah ada tuntunan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya permainan sepakbola maka akan membutuhkan beberapa perkembangan baik secara teknik maupun taktik. Selain itu juga perlu dicari cara latihan yang efektif dan efisien, terutama untuk memilih dan menyusun metode-metode latihan yang baik untuk penguasaan teknik dasar yang sempurna sehingga prestasi yang diharapkan dapat tercapai. Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua team dan masing-masing team terdiri dari 11 orang.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti melalui penilaian awal proses pembelajaran permainan sepakbola di SD Fransiskus III Jakarta Timur, menunjukkan bahwa banyak ditemukan permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes

khususnya pada materi passing kaki bagian dalam permainan sepakbola sehingga harus segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dari data yang diperoleh dari 23 siswa kelas V (KKM 75), di dapat data pada materi passing kaki bagian dalam sebanyak 5 (22%) siswa terlampaui, 6 (26%) siswa tuntas dan 12 (52%) siswa tidak tuntas.

### Data Nilai Siswa



Gambar 1.1 Data Pendahuluan  
Sumber: (Data Peneliti, 2023)

Oleh karena itu, dalam mengajarkan teknik dan keterampilan gerak dasar olahraga pada siswa dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi itu adalah penguasaan teknik dasar cabang olahraga.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Pratama and Darumoyo, 2020) dalam passing sepak bola melalui metode *drill* modifikasi bola disimpulkan bahwa penerapan pendekatan latihan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar

passing sepak bola dan disarankan untuk perlu adanya pengembangan lanjutan dengan metode lain sesuai dengan kondisi kelas maupun sekolah. Lebih lanjut dalam penelitian (Munir, 2021) menyimpulkan bahwa penggunaan metode bermain dalam peningkatan hasil belajar passing sepak bola dapat berpengaruh positif dan dapat membuat siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran sepak bola passing. Sedangkan hasil penelitian (Suwignyo and Utomo, 2021) disimpulkan bahwa metode *role play* dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan terhadap teknik passing pada pembelajaran sepak bola.

Hal di atas sejalan dengan hasil penelitian (Munir, 2021) menyatakan bahwa penggunaan metode bermain dalam peningkatan hasil belajar passing sepak bola dapat berpengaruh positif, selain dapat meningkatkan hasil belajar passing juga dapat membuat siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang tepat menentukan hasil pembelajaran yang tuntas. Menurut (Mufidah, 2018) metode pembelajaran adalah rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru dalam mengajar suatu materi pelajaran.

Berdasarkan uraian dan alasan dalam latar belakang masalah, penulis mencoba memilih solusi yang cepat dan tepat untuk menyiasatinya yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini, penulis ingin meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola melalui metode bermain kucing-kucingan. Metode bermain kucing-kucingan yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran menggunakan metode bermain agar suasana pembelajaran menarik,

tanpa menghilangkan inti dari pembelajaran passing dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Kucing-kucingan pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Fransiskus III Kayu Putih Jakarta Timur"

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan fokus. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada upaya peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan metode kucing-kucingan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Fransiskus III Kayu Putih Jakarta Timur.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah metode bermain kucing-kucingan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Fransiskus III Kayu Putih Jakarta Timur.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan menggunakan metode kucing-kucingan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Fransiskus III Kayu Putih Jakarta Timur.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode kucing-kucingan pada permainan sepakbola di SD Fransiskus III, Jakarta Timur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh metode kucing-kucingan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Fransiskus III, Jakarta Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga sepakbola, khususnya

mengenal pembelajaran *passing* sepakbola menggunakan metode bermain kucing-kucingan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh sejauh mana teori yang telah dipelajari dan diajarkan sesuai dengan prakteknya dilapangan.

### b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan permainan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

### c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual

*Passing* merupakan bagian dari teknik yang harus selalu dilatih disetiap sesi latihan untuk memperoleh gerakan yang baik dan benar, bukan hanya tentang gerakan tetapi juga ketepatan arah passing tersebut. Passing menjadi



teknik dasar paling utama yang harus dikuasai dalam sepak bola, karena passing yang baik bisa menciptakan kerja sama yang baik sehingga menghasilkan peluang besar untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan.

## 2. Definisi Operasional

*Passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola adalah teknik mengoper bola dengan menggunakan kaki bagian dalam kepada pemain atau rekan satu tim dalam jarak yang dekat.